

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan

Rika Yohana Sari^{a,1}, Ahmad Subandi^{b,2}, Irsyad Irsyad^{c,3}

^{abc} Universitas Negeri Padang, Jl. Prof.Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

¹ rikayohana46@gmail.com, ² sabandi@fip.unp.ac.id, ³ irsyad@fip.unp.ac.id

* Corresponding Author: rikayohana46@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 04 Maret 2024

Direvisi: 17 April 2024

Disetujui: 25 Mei 2024

Tersedia Daring: 11 Juni 2024

Kata Kunci:

Administrasi

Digital

Pendidikan

SIM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, karakteristik, dan dampak penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Metode yang diterapkan adalah library research atau studi literatur, di mana peneliti menghimpun informasi dari sumber-sumber seperti buku dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Sistem ini memungkinkan integrasi teknologi informasi, otomatisasi tugas administratif, dan pengelolaan data yang terintegrasi dari berbagai sumber, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. SIM juga dilengkapi dengan kebijakan keamanan yang kuat dan mekanisme perlindungan data sensitif. Penggunaan SIM digital memberikan manfaat seperti peningkatan aksesibilitas data, pengurangan kesalahan manusia, dan peningkatan akurasi data. Lembaga pendidikan dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, memperbaiki komunikasi dan kolaborasi, serta melacak kinerja dengan lebih tepat waktu. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIM digital meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dukungan manajemen, dan kebijakan keamanan.

ABSTRACT

Keywords:

Administration

Digital

Education

SIM

This research aims to explore the concepts, characteristics and impact of using digital-based Management Information Systems (SIM) on the efficiency of educational administration. The method applied is library research or literature study, where researchers collect information from sources such as books and documents that are relevant to the research focus. The information collected is then analyzed qualitatively. Research findings show that the use of digital-based information systems has a significant influence on the efficiency of educational administration. This system enables the integration of information technology, automation of administrative tasks, and integrated management of data from various sources, which ultimately supports better decision making. SIM also comes with strong security policies and sensitive data protection mechanisms. The use of digital SIMs provides benefits such as increased data accessibility, reduced human error, and increased data accuracy. Educational institutions can manage resources more efficiently, improve communication and collaboration, and track performance in a more timely manner. Factors that influence the use of digital SIMs include

technological infrastructure readiness, human resource capabilities, management support, and security policies.

© 2024, Rika Yohana S, Ahmad Subandi, Irsyad
This is an open access article under CC BY-SA license



How to Cite: SariR., SubandiA., & IrsyadI. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21-29. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v4i1.2389>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran krusial dalam pembangunan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, penting untuk memperhatikan berbagai pengembangan di sektor pendidikan (Agustini & Tarigan, 2023). Kualitas pendidikan yang baik ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah efisiensi administrasi pendidikan (Rofiatul Hasanah, 2024). Proses administrasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik. Dengan efisiensi administrasi yang baik, pengelolaan sumber daya dapat lebih optimal, dan guru serta tenaga pendidik lainnya dapat fokus pada tugas utama mereka dalam mendukung prestasi peserta didik (Ende Widiyana, 2023).

Efisiensi administrasi pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan data siswa, perencanaan jadwal, dan distribusi sumber daya yang tepat (Angeli Koresy, 2024). Dengan administrasi yang efisien, lembaga pendidikan dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, termasuk waktu, anggaran, dan tenaga kerja. Ini berkontribusi pada kelancaran operasional sekolah atau lembaga Pendidikan. Selain itu, efisiensi administrasi memungkinkan guru dan tenaga pendidik lainnya untuk fokus pada tugas utama mereka, yaitu mendukung prestasi peserta didik. Dengan berkurangnya beban administrasi yang harus ditangani oleh guru, mereka dapat lebih memusatkan perhatian pada pembelajaran, pengembangan materi, dan interaksi langsung dengan peserta didik. Hal ini pada gilirannya meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan prestasi akademik peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara lembaga pendidikan mengelola administrasi mereka melalui penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital. Perkembangan teknologi informasi telah memfasilitasi munculnya sistem informasi manajemen berbasis digital yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, sistem-sistem ini menjadi solusi yang semakin populer dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam administrasi pendidikan (Sholeh Kurniandini, 2022).

Sistem informasi manajemen berbasis digital menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan berbagai aspek administrasi pendidikan, termasuk data siswa, data guru, kurikulum, keuangan, dan proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengakses informasi secara real-time dan memperbaiki efisiensi dalam berbagai proses administrasi, seperti manajemen data siswa dan guru, pemantauan absensi, dan pengelolaan keuangan (Febrianti et al., 2023).

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital adalah kemampuan untuk meminimalisasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas administrasi. Tugas yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pencatatan data

siswa atau pengelolaan jadwal, dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat melalui sistem digital (Kurniati et al., 2021). Hal ini menghemat waktu dan tenaga, memungkinkan fokus lebih pada aktivitas yang lebih produktif. Sistem informasi manajemen berbasis digital menawarkan berbagai kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan administrasi pendidikan, termasuk pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, keuangan, dan proses pembelajaran (Agarina. 2024).

Selain itu, penggunaan sistem informasi manajemen digital juga dapat mengurangi tingkat kesalahan administrasi. Ketika data dikelola secara otomatis dan terintegrasi, risiko kesalahan manusia dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kualitas dan keandalan data yang dihasilkan (Elly. 2023). Hal ini memastikan bahwa keputusan yang dibuat berdasarkan data administrasi lebih akurat dan dapat diandalkan. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital juga dapat memberikan kemudahan bagi staf administrasi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Sistem ini dapat memberikan akses cepat ke informasi yang diperlukan, memungkinkan staf untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan produktif.

Dengan akses cepat ke informasi yang diperlukan, staf dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan produktif. Ini membantu meningkatkan produktivitas keseluruhan tim administrasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Nurhusain et al., 2023). Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara lembaga pendidikan mengelola administrasi mereka. Dengan menyediakan akses cepat, akurat, dan efisien ke data dan proses administrasi, sistem-sistem ini membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif (Hidayah et al., 2023).

Namun, meskipun terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital (Loryana & Syahidul, 2021), penelitian mengenai pengaruh penggunaan sistem ini terhadap efisiensi administrasi pendidikan masih diperlukan. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana sistem informasi manajemen digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. Dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dan kualitas administrasi pendidikan, penelitian ini menjadi relevan dan penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen digital dapat mempengaruhi efisiensi administrasi pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam administrasi pendidikan. Pemahaman tentang faktor-faktor ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam merancang strategi implementasi yang optimal. Penelitian ini juga berpotensi memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan mengenai cara memanfaatkan sistem informasi manajemen digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen digital.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini diinginkan dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan tata kelola administrasi pendidikan ke depannya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menemukan strategi efektif untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam tata kelola administrasi pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan efisiensi serta mutu tata kelola administrasi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan keuntungan yang signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi melalui penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital.

2. Metode

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode studi pustaka, yang juga dikenal sebagai library research. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Setelah semua sumber data terkumpul, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti memeriksa dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian dan mengeksplorasi aspek-aspek yang relevan dengan lebih cermat.

3. Hasil dan Pembahasan

Konsep dan Karakteristik Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital

Konsep sistem informasi manajemen (SIM) berbasis digital merupakan evolusi dari penggunaan teknologi informasi dalam mengelola dan memproses informasi dalam organisasi, termasuk dalam konteks Pendidikan (Purwadi. 2023). Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, konsep SIM berbasis digital dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Integrasi Teknologi Informasi: SIM berbasis digital mengintegrasikan teknologi informasi, komputer, perangkat lunak, dan sistem komunikasi untuk mengelola data dan informasi secara efektif.
- b. Pengelolaan Data Terintegrasi: Sistem ini memungkinkan pengelolaan data yang terintegrasi dari berbagai sumber dan departemen dalam organisasi, sehingga memudahkan akses dan pengambilan keputusan.
- c. Otomatisasi Proses: SIM berbasis digital mengotomatiskan banyak tugas administratif, seperti pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan jadwal, untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia.
- d. Analisis Data yang Akurat: Sistem ini memungkinkan analisis data yang akurat, memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- e. Keamanan Data: SIM berbasis digital dilengkapi dengan mekanisme keamanan data yang canggih untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.
- f. Kolaborasi dan Komunikasi: Sistem ini memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pihak dalam organisasi, baik itu guru, staf administrasi, atau siswa, melalui platform digital.
- g. Scalability dan Kustomisasi: SIM berbasis digital dapat ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi atau lembaga pendidikan.

Dengan demikian, konsep SIM berbasis digital menyoroti pentingnya integrasi teknologi informasi dalam mengelola informasi, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi administrasi dalam organisasi, termasuk di bidang pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya sangat efektif dalam mengelola administrasi pendidikan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan pendidikan. Berikut penjelasan dari setiap karakteristik yang disebutkan:

- a. Interoperabilitas: Sistem ini mampu berinteraksi dengan berbagai sistem lain, baik di dalam maupun di luar organisasi. Hal ini memungkinkan pertukaran data yang lancar dan harmonis, seperti pertukaran data antara sistem akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Interoperabilitas juga mempermudah integrasi dengan platform eksternal seperti sistem evaluasi nasional atau regional.
- b. Kebijakan Keamanan: Sistem memiliki kebijakan keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif, termasuk pengendalian akses berbasis peran (role-based access control),

enkripsi data, dan audit log untuk melacak aktivitas pengguna. Dengan kebijakan keamanan yang tepat, SIM berbasis digital memastikan perlindungan data dan privasi pengguna.

- c. Kustomisasi: Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi atau lembaga pendidikan. Ini mencakup kemampuan untuk mengatur fitur, fungsi, dan antarmuka pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna dan preferensi organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna.
- d. Scalability: SIM berbasis digital dapat dengan mudah berkembang atau ditingkatkan kapasitasnya seiring dengan pertumbuhan data dan jumlah pengguna. Kemampuan ini memungkinkan sistem untuk tetap efisien dan efektif meskipun organisasi berkembang.
- e. Keandalan dan Kestabilan: Sistem harus dapat diandalkan dan stabil untuk memastikan aksesibilitas dan ketersediaan informasi kapan saja dibutuhkan. Ini penting untuk menjaga kelancaran operasional dan memastikan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat.
- f. Integrasi Teknologi Modern: SIM berbasis digital menggunakan teknologi terbaru seperti komputasi awan, analisis data besar, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT) untuk meningkatkan fungsionalitas dan efisiensinya. Teknologi-teknologi ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cerdas.
- g. User-Friendly: Sistem ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan mudah dioperasikan oleh pengguna dengan latar belakang teknologi yang beragam. Desain yang intuitif meningkatkan produktivitas dan kenyamanan pengguna, serta meminimalkan kebutuhan pelatihan khusus.

Dengan karakteristik-karakteristik tersebut, SIM berbasis digital menjadi alat yang efektif untuk mengelola administrasi pendidikan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan pendidikan.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Dengan mengadopsi sistem ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam mengelola berbagai aspek administrasi. Berikut adalah beberapa pengaruh utama dari penggunaan SIM berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan:

- a. Peningkatan Aksesibilitas dan Ketersediaan Data
SIM berbasis digital memungkinkan akses cepat dan mudah ke data dan informasi yang relevan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk administrator, guru, siswa, dan orang tua. Dengan aksesibilitas yang lebih baik, proses administrasi dapat berjalan lebih efisien.
- b. Otomatisasi Proses Administrasi
Banyak tugas administrasi rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi menggunakan SIM berbasis digital. Hal ini mengurangi beban kerja administrasi dan meningkatkan efisiensi waktu serta sumber daya.
- c. Peningkatan Akurasi dan Keandalan Data
Penggunaan sistem digital membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data. Data yang lebih akurat dan andal memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat.
- d. Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Baik
SIM berbasis digital dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien, termasuk alokasi anggaran, tenaga kerja, dan peralatan. Sistem ini

- memungkinkan pemantauan dan pelaporan yang lebih akurat, sehingga mendukung perencanaan dan pengendalian yang lebih baik.
- e. Komunikasi dan Kolaborasi yang Lebih Baik
SIM berbasis digital memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih efisien antara berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan administrator. Komunikasi yang lancar mempercepat penyelesaian tugas dan masalah.
 - f. Pelacakan Kinerja dan Evaluasi
Sistem ini memungkinkan pelacakan kinerja siswa, guru, dan institusi secara keseluruhan. Dengan informasi yang tersedia secara real-time, lembaga pendidikan dapat melakukan evaluasi yang lebih tepat waktu dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan.
 - g. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data
Dengan akses ke data dan informasi yang akurat, pengambil keputusan di lembaga pendidikan dapat membuat keputusan berdasarkan data yang faktual. Ini membantu dalam perencanaan yang lebih baik dan pengelolaan risiko.
 - h. Pengembangan Kurikulum dan Program yang Lebih Tepat
SIM berbasis digital memungkinkan analisis data kinerja siswa dan evaluasi program pendidikan. Hal ini mendukung pengembangan kurikulum dan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.
- Secara keseluruhan, penggunaan SIM berbasis digital memberikan berbagai manfaat signifikan bagi efisiensi administrasi pendidikan. Lembaga pendidikan yang mengadopsi sistem ini dapat mencapai pengelolaan yang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIM digital dalam administrasi Pendidikan

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan dipengaruhi oleh beragam faktor. Beberapa elemen yang berperan penting dalam penggunaan SIM digital dalam administrasi pendidikan:

- a. Infrastruktur Teknologi
Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang andal, dan sistem keamanan, merupakan faktor utama yang mempengaruhi penggunaan SIM digital.
- b. Kesiapan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia
Kemampuan dan kesiapan sumber daya manusia, termasuk administrator, guru, dan staf, dalam menggunakan SIM digital sangat penting. Pelatihan dan pengembangan keterampilan diperlukan agar semua pihak dapat menggunakan sistem dengan efektif.
- c. Anggaran dan Investasi
Investasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan memelihara SIM digital bisa menjadi faktor penentu. Ketersediaan anggaran dan dukungan keuangan yang memadai memengaruhi kemampuan lembaga pendidikan untuk menggunakan sistem ini.
- d. Dukungan Manajemen
Dukungan dan komitmen manajemen untuk mengadopsi SIM digital sangat penting. Manajemen yang memahami manfaat dan potensi SIM digital akan lebih cenderung mendorong penggunaannya.
- e. Kebijakan dan Regulasi
Kebijakan dan regulasi pemerintah terkait penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan dapat mempengaruhi adopsi SIM digital. Dukungan kebijakan yang positif akan mempermudah penerapan sistem.
- f. Kebijakan Keamanan dan Privasi

Faktor keamanan dan privasi data sangat penting dalam penggunaan SIM digital. Lembaga pendidikan harus memastikan bahwa sistem mereka aman dan mematuhi regulasi privasi data untuk melindungi informasi sensitif.

g. Kultur Organisasi

Kultur organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan teknologi akan lebih terbuka terhadap penggunaan SIM digital. Kultur yang mendorong kolaborasi dan transparansi juga berperan dalam penerimaan sistem.

h. Ketersediaan dan Kualitas Data

Data yang tersedia untuk diolah dan kualitas data yang baik sangat penting untuk keberhasilan penggunaan SIM digital. Ketersediaan data yang relevan dan akurat akan meningkatkan efektivitas sistem.

i. Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Organisasi

Kesesuaian SIM digital dengan kebutuhan spesifik lembaga pendidikan, termasuk fungsionalitas dan antarmuka pengguna, akan mempengaruhi penggunaan dan efektivitas sistem.

j. Responsibilitas Pengguna

Tingkat responsibilitas pengguna, termasuk kemauan untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru, akan memengaruhi adopsi dan penggunaan SIM digital.

k. Integrasi dengan Sistem Lain

Kemampuan SIM digital untuk terintegrasi dengan sistem lain, seperti sistem pembayaran, sistem akademik, dan sistem kepegawaian, akan meningkatkan efisiensi dan manfaat sistem.

l. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan SIM digital dan penerimaan umpan balik dari pengguna dapat membantu lembaga pendidikan menyesuaikan dan meningkatkan sistem mereka.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan SIM digital dalam administrasi pendidikan untuk mencapai tujuan efisiensi dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan memungkinkan otomatisasi tugas administratif, SIM berbasis digital meningkatkan akurasi data, keandalan, dan aksesibilitas yang lebih baik. Manfaat lain termasuk pengelolaan sumber daya yang lebih baik, komunikasi dan kolaborasi yang lebih efisien, serta pelacakan kinerja dan evaluasi yang lebih akurat. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini mencakup pentingnya memastikan kesiapan infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dan dukungan manajemen dalam mengadopsi SIM berbasis digital. Selain itu, kebijakan keamanan dan privasi, serta integrasi sistem dengan sistem lain yang relevan, juga harus diperhatikan untuk mengoptimalkan penggunaan SIM berbasis digital dalam administrasi pendidikan. Evaluasi berkelanjutan dan penerimaan umpan balik dari pengguna dapat membantu lembaga pendidikan menyesuaikan sistem untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Diharapkan lembaga pendidikan perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi untuk mendukung penggunaan SIM berbasis digital serta pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi sumber daya manusia harus menjadi prioritas agar sistem dapat digunakan secara efektif.

5. Daftar Pustaka

- Agarina, M., Sutedi., Karim., A. S. (2024). Sistem Manajemen Administrasi Digital Pada SMK di Provinsi Lampung. *Jurnal Teknik: Jurnal Ilmiah Bidang Rekayasa*, 18(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10630627>
- Agustini, A. A., & Tarigan, A. K. F. (2023). Pengembangan Human Capital di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.209>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Hasanah. R., Islam. M., Rachman. P. ((2024). Peran Kepala Tatausaha Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Layanan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Tiris. *Jurnal Kewarganegeraan*, 8(1). <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6032>
- Hidayah, D. F. N., Risdayatye, D., Febrianti, F. A., & Titalia, Y. S. (2023). Pengempelementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2).
- Hutabarat, A. K., Nababan, L., Silalahi. D., Turnip. Helena. (2024). Administrasi Pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Julisawati. E. A., Nurhayati. M., Mardiyanti. S. (2023). Rancangan Sistem Informasi Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Menengah Atas 4 PSKD. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)*, 7(1). <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/3425/685>
- Kurniandini. S., Arifah. Z., Zakariya. A. (2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung. *Al-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.131>
- Kurniati, E., Lestari, M., Aprilianti, L., & Febiyanti, A. (2021). Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Data. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 8(2).
- Loryana, D., & Syahidul, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5).
- Nurhusain, Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Proses Pembelajaran Aplikasi Google Classroom. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39091>
- Purwadi. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)
- Putra, Y. M. (2019). *Tugas Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Sistem Informasi*. Makalah. Universitas Mercu Buana

Widiyana. Ende., Hidayat. A.S. (2023). Analisis Fungsi Administrasi Pendidik dan Tendik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDIT Insan Cermat. *Expectation: Journal of Islamic of Education Management*, 1(2).

<https://journal.albadar.ac.id/index.php/JIEM/article/view/97>